

**MEMAHAMI KONSEP UPACARA *TA'E TEBOK* (KENDURI)
DALAM PANDANGAN TEOLOGI ESKATOLOGI KRISTIANI
PADA MASYARAKAT SUKU TANASAK-BEYDASI,
KECAMATAN TASIFETO BARAT, KABUPATEN BELU**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Filsafat

Universitas Katolik Widya Mandira Kupang

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh

Gelar Sarjana Filsafat



OLEH

APRIANTO REY FERNANDO ASURY

61119030

FAKULTAS FILSAFAT

UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA

KUPANG

2023

**MEMAHAMI KONSEP UPACARA TA'E TEBOK (KENDURI)
DALAM PANDANGAN TEOLOGI ESKATOLOGI KRISTIANI
PADA MASYARAKAT SUKU TANASAK-BEYDASI,
KECAMATAN TASIFETO BARAT, KABUPATEN BELU**

OLEH

Aprianto Rey Fernando Asury

61119030

**Dipertahankan Di Depan Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang
Dan Diterima Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana**

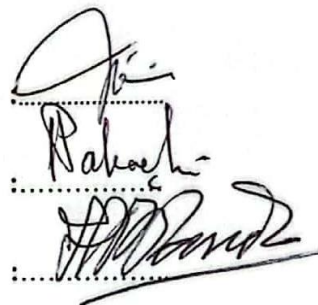
Pada Selasa, 26 Juni 2023

Mengesahkan
Dekan Fakultas Filsafat
Universitas Katolik Widya Mandira Kupang

Drs. Yohanes Sibani, Lic.Iur.can
NIDN. 0813106502

Dewan Penguji

- 1. Yohanes Dari Salib Jeramu, S.Fil, L.Th**
- 2. Dr. Herman Punda Panda**
- 3. Drs. Hironimus Pakaenoni, L.Th**



**MEMAHAMI KONSEP UPACARA *TA'E TEBOK* (KENDURI)
DALAM PANDANGAN TEOLOGI ESKATOLOGI KRISTIANI
PADA MASYARAKAT SUKU TANASAK-BEYDASI,
KECAMATAN TASIFETO BARAT, KABUPATEN BELU**

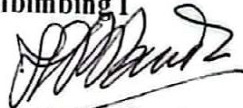
OLEH:

Aprianto Rey Farnando Asury

61119030

Menyetujui

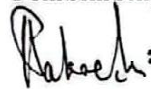
Pembimbing I



Dr. Herman Punda Panda

NIDN. 0818116402

Pembimbing II



Drs. Hironimus Pakaenoni, L.Th

NIDN. 0814046901

Mengetahui
Dekan Fakultas Filsafat
Universitas Katolik Widya Mandira



Drs. Yohanes Subani, Lic.Iur.Can
NIDN. 0813106502

Kupang

2023



**FAKULTAS FILSAFAT-PROGRAM STUDI ILMU FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
TERAKREDITASI BAN-PT**

NOMOR: 3298/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2019

Jln. Prof. Dr. Herman Yohanes – Penfui

e-mail: ffaunwira2008@yahoo.co.id

Blogspot: filsafatunwira.blogspot.com

KUPANG – TIMOR – NTT

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aprianto Rey Fernando Asury

NIM : 611 19 030

Fak/Prodi : Filsafat/Illmu Filsafat

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis (*skripsi) dengan judul: **MEMAHAMI KONSEP UPACARA TA'E TEBOK (KENDURI) DALAM PANDANGAN TEOLOGI ESKATOLOGI KRISTIANI PADA MASYARAKAT SUKU TANASAK-BEYDASI, KECAMATAN TASIFETO BARAT, KABUPATEN BELU** benar-benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan maka saya bersedia dituntut secara hukum. Demikian pernyataan ini saya buat untuk diketahui dan dipergunakan sebagai salah satu persyaratan Ujian Skripsi dan Wisuda pada Fakultas Filsafat, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

Disahkan/Diketahui,

Kupang, 20 Juni 2023

Pembimbing Utama

Mahasiswa/i

(Dr. Herman Punda Panda)

(Aprianto Rey Fernando Asury)

NIDN. 0808016701

NIM: 611 19 030



**FAKULTAS FILSAFAT-PROGRAM STUDI ILMU FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
TERAKREDITASI BAN-PT**

NOMOR: 3298/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2019

Jln. Prof. Dr. Herman Yohanes – Penfui

e-mail: ffaunwira2008@yahoo.co.id

Blogspot: filsafatunwira.blogspot.com

KUPANG – TIMOR – NTT

PERNYATAAN PUBLIKASI SKRIPSI DEMI KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang,
saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: Aprianto Rey Fernando Asury

NIM : 611 19 030

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang **Hak Bebas Royalti Noneklusif** (*Nonexclusive Royalty-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul: **MEMAHAMI KONSEP UPACARA TA'E TEBOK (KENDURI) DALAM PANDANGAN TEOLOGI ESKATOLOGI KRISTIANI PADA MASYARAKAT SUKU TANASAK-BEYDASI, KECAMATAN TASIFETO BARAT, KABUPATEN BELU** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kupang, 20 Juni 2023

Yang Menyatakan

Aprianto Rey Fernando Asury

ABSTRAKSI

Kebudayaan merupakan hasil dari daya kekuatan pikiran budi dan nurani manusia. Budaya yang terlahir, menunjukkan satu kodrat manusia, sebagai animal rationale. Manusia dalam kebudayaan telah melahirkan banyak aspek yang berkaitan dengan keseluruhan diri pribadi dan kehidupannya. Di dalam kebudayaan terdapat unsur-unsur yang tercipta dari hasil pengalaman dan refleksi manusia yakni; unsur kepercayaan, bahasa, seni, teknologi, dan hukum dan lain sebagainya. Demikian budaya telah menjadi, sebuah maha karya yang berciri normative dan mampu mengatur kehidupan manusia serta memberi kemungkinan untuk memenuhi kebutuhan manusia pada aspek-aspek tertentu. Hal ini dapat dilihat pada salah satu aspek misalnya; aspek spiritualitas kebudayaan yang mampu menuntun manusia pada sebuah relasi yang intim dengan suatu wujud tertinggi. Relasi yang intim itu, antar manusia dan “Tuhan”, terbentuk dari hasil refleksi manusia dan pengalaman hidup spiritualnya. Selanjutnya, untuk menegaskan pemahaman dan pengetahuan terhadap sistem kepercayaan yang ada dalam budaya, maka manusia menciptakan ritus-ritus tertentu sebagai media atau sarana dari ekspresi iman di dalam budaya. Salah satu yang dapat diketahui adalah budaya *Ta’e Tebok*. Secara garis besar, budaya Ta’e Tebok merupakan sebuah ritus di dalam budaya yang dilakukan untuk setiap orang yang meninggal. Budaya ta’e tebok ini, dilakukan dengan sebuah tujuan, agar arwah setiap orang yang meninggal boleh mencapai kehidupan kekal. Ta’e tebok ini menjadi suatu ungkapan harapan manusia, bahwa manusia akan mengalami suatu fase hidup baru dalam keabadian. Inilah suatu bentuk kepercayaan dalam budaya. Dalam perjalanan selanjutnya, kepercayaan dalam budaya dikukuhkan dalam sebuah agama.

Gereja Katolik sebagai sebuah institusi, hadir dalam kehidupan manusia untuk menuntun setiap orang sebuah relasi yang intim dengan Yang Ilahi. Gereja dalam segala sistem yang terbentuk mengatur seluruh aspek kehidupan manusia. Gereja mengajarkan

sebuah keutamaan yang hendaknya dicapai oleh manusia, dalam hal ini kebaikan dan kebenaran. Lebih lanjut, Gereja juga mengajarkan tentang arah dan tujuan dari hidup manusia, bahwa keselamatan dan hidup kekal adalah titik akhir dari seluruh peziarahan manusia di dunia ini. Untuk mencapai *telos*, yakni keselamatan dan hidup kekal ini, maka manusia harus membangun relasi dengan Allah, serta hidup sesuai dengan apa yang dikehendaki-Nya. Maka dari itu manusia harus hidup dalam kebajikan-kebajikan yang mendatangkan rahmat bagi manusia. Dengan demikian, manusia mampu memahami seluruh misteri Allah.

KATA PENGANTAR

Terpujilah Allah Tritunggal Maha Kudus, yang senantiasa melindungi, menuntun serta membimbing penulis dan memberikan kemampuan dalam menyelesaikan tulisan ini. Penulis dalam tulisan ini, mengangkat tema “**Memahami Konsep Upacara *Ta’e Tebok* (Kenduri) Dalam Pandangan Teologi Eskatologi Kristiani Pada Masyarakat Suku Tanasak-Beydasi, Kecamatan Tasifeto Barat, Kabupaten Belu**”. Tulisan ini bermaksud untuk menggali dan memahami salah satu upacara budaya. Hal ini oleh karena, budaya masa kini telah terkontaminasi dengan pengaruh peradaban budaya luar, sehingga penghayatan terhadap budaya lokal sendiri ikut mengalami pergeseran. Usaha lain yang dimaksud dalam penulisan ini adalah pelestarian budaya lokal, terlebih berkaitan dengan ritus-ritus dalam hubungan dengan iman kepercayaan di dalam agama. Penulis menempu langkah ini dengan alasan bahwa beberapa bagian dalam budaya yang dianut membantu masyarakat umat Allah dalam merawat dan menumbuhkan iman kepercayaan agama.

Penulis juga menyadari bahwa rampungnya tulisan ini tidak terlepas dari kerja sama dan dukungan dari berbagai pihak yang telah membantu penulis dengan caranya masing-masing. Untuk semuanya itu dengan rasa hormat penulis menyatakan terimakasih kepada semuanya khususnya kepada:

1. Rm. Drs. Yohanes Subani, L.Iur.Can. Dekan Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang yang dengan rela memberi kepada penulis ruang untuk membesarkan penulis secara intelektual di Lembaga ini.
2. Rm. Dr. Herman Punda Panda, Pr sebagai pembimbing utama yang dengan setia membimbing penulis dan selalu memberika inspirasi yang baik bagi penulis dalam merampung tulisan ini.
3. Rm. Drs. Hironimus Pakaenoni, L.Th., sebagai pembimbing kedua yang selalu setia dan sabar membimbing penulis, meneliti, dan mengoreksi sejak awal hingga rampungnya tulisan ini.
4. Para Dosen Fakultas Filsafat Unwira Kupang.

5. Para Pegawai Fakultas Filsafat Unwira Kupang.
6. Rm. Theodorus Silab, Pr., selaku Praeses Seminari Tinggi St. Mikhael, Penfui Kupang dan sebagai Prefek Keuskupan Atambua yang selalu setia mendukung dan membantu penulis dengan berbagai hal untuk memfasilitasi penulis dalam menjalani panggilan hidup ini dan terlebih khusus dalam menyelesaikan tulisan ini.
7. Para frater Seminari Tinggi St. Mikhael, khususnya teman-teman angkatan (STSM 28), saudara Fr. Efen Nule, Fr. Don Sara, Fr. Ito Naimnanu, Fr. Sandro Ladja, Fr. John Jogo, Fr. Wano Tmanek, Fr. Yansen Tampani, Fr. Dino Obe, Fr. Rony Tanu, Fr. Ferdi Mau, Fr. Umbu Pala, Fr. Tilu Neri, Fr. Orhan Sabu, Fr. Agus Bulu, Fr. Yerem Tnomel, Fr. Aprilio Koli, dan teman-teman seangkatan lainnya yang dengan caranya masing-masing turut membantu dan memotifasi penulis hingga rampungnya tulisan ini.
8. Kepada Fr. Destus dan Fr. Dion Taek, yang telah banyak membantu penulis dalam proses penyelesaian tulisan.
9. Ayah dan Ibu tercinta, adik-adik semua yang senantiasa mencintai, mendukung dan selalu mendoakan penulis dalam usaha penyelesaian karya tulis ini serta seluruh perjuangan hidup dan panggilan.
10. Kepada saudari Olivia Zefanya Kristin yang telah membantu penulis dalam mengedit tulisan ini, membantu penulis dalam mengurus beberapa hal administrative, serta membantu penulis dalam mencari sumber-sumber referensi terhadap penulisan karya ilmiah ini.
11. Kepada semua pihak yang tidak penulis sebutkan namanya satu per satu yang dengan caranya masing-masing pula telah membantu dan mendukung penulis hingga rampungnya tulisan ini.

Semoga amal baik yang penulis terima dari anda sekalian dapat dibalas dan senantiasa diberkati oleh Tuhan Yang Maha Kuasa. Penulis menyadari segala kekurangan

sebagai makhluk yang selalu terbatas. Oleh karena itu kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat dibutuhkan demi penyempurnaan tulisan ini.

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'A. Asury' with a stylized flourish at the end.

Aprianto Rey Fernando Asury

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
PERNYATAAN PUBLIKASI	v
ABSTRAKSI.....	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penulisan.....	7
1.4 Kegunaan Penulisan.....	7
1.4.1 Bagi Gereja Umat Allah.....	7
1.4.2 Bagi Masyarakat Budaya Pada Umumnya.....	7
1.4.3 Bagi Penulis.....	7
1.5 Metode Penelitian.....	8
1.6 Sistematika Penulisan.....	9
BAB II TEOLOGI ESKATOLOGI KRISTIANI.....	11
2.1 Teologi.....	11
2.2 Kristiani.....	12
2.3 Teologi Kristiani.....	13
2.3.1 Dasar Teologi.....	13

2.3.1.1 Berdasarkan Firman Allah yang Tertulis	13
2.3.1.2 Berdasarkan Firman Allah yang Menjadi Manusia	13
2.3.2 Prinsip Teologi.....	14
2.3.2.1 Prinsip Gerejawi.....	14
2.3.2.2 Prinsip Ilmiah.....	14
2.3.2.3 Prinsip Orientasi Kepada Konteks dan Praksis	15
2.3.3 Tujuan Teologi.....	15
2.3.3.1 Untuk Memahami Iman.....	15
2.3.3.2 Untuk Mempertanggungjawabkan Iman	16
2.3.3.3 Untuk Meneguhkan Iman dan Membangun Jemaat.....	16
2.4 Eskatologi.....	17
2.4.1 Landasan Biblis.....	18
2.4.1.1 Eskatologi Dalam Perjanjian Lama	18
2.4.1.2 Eskatologi Dalam Perjanjian Baru	20
2.4.1.2.1 Eskatologi Dalam Keempat Injil.....	22
2.4.1.2.2 Pandangan-pandangan Paulus Tentang Eskatologi.....	25
2.4.2 Landasan Dogmatis.....	27
BAB III UPACARA <i>TA'E TEBOK</i> (KENDURI) DALAM SUKU TANASAK-BEYDASI..	30
3.1 Gambaran Tentang Suku Tanasak-Beydasi.....	30
3.1.1 Pandangan Mitologi	31
3.1.2 Pandangan Historis dan Silsilah.....	32
3.1.3 Kehidupan Sosial-Budaya.....	34
3.1.4 Religiusitas.....	35

3.1.4.1 Kepercayaan Dalam Budaya.....	36
3.1.4.1.1 Konsep Tentang Ketuhanan.....	37
3.1.4.1.2 Konsep Tentang Dunia Roh.....	39
3.1.4.1.3 Konsep Tentang Alam dan Tanah Keramat (<i>Rai Fukun</i>).....	40
3.1.4.2 Iman Kristiani (Katolik).....	41
3.2 Tentang Budaya Upacara <i>Ta'e Tebok</i>	41
3.2.1 Kenduri.....	42
3.2.2 <i>Hasai Lamak</i>	43
3.2.3 <i>Ta'e Tebok</i>	43
3.2.4 <i>Hasai Timir</i>	44
3.3 Pemaknaan Terhadap Ketiga Nama	45
3.3.1 Makna Teologis.....	45
3.3.2 Makna Sosiologis	46
3.4 Unsur-unsur Dalam Budaya <i>Ta'e Tebok</i>	47
3.4.1 Forma.....	47
3.4.2 Materia.....	48
3.4.2.1 Hewan Kurban (Babi).....	49
3.4.2.2 Kain Adat (<i>Tais</i>).....	50
3.4.2.3 Uang.....	50
3.4.2.4 Perabot Makan-minum.....	51
3.5 Peranan <i>Malun</i>	52
BAB IV BUDAYA <i>TA'E TEBOK</i> DAN TEOLOGI ESKATOLOGI KRISTIANI.....	53
4.1 Budaya <i>Ta'e Tebok</i>	53
4.2 Ciri Khas Upacara <i>Ta'e Tebok</i>	54

4.2.1 Dimensi Teologis	54
4.2.2 Dimensi Sosiologis.....	56
4.3 <i>Matebian</i> dan <i>Kukun</i>	57
4.4 Perbandingan Istilah “ <i>Hades</i> ” dan <i>Kukun</i>	58
4.5 <i>Viaticum</i> dan Ritual <i>Ta’e Tebok</i>	59
4.6 Eskatologi Kristiani dan Eskatologi Dalam Budaya <i>Ta’e Tebok</i>	60
4.7 Konsep Mesianis dan Ajaran Eskatologi.....	63
4.8 Penilaian Eskatologis Terhadap Upacara <i>Ta’e Tebok</i>	64
4.9 Catatan Kritis.....	65
BAB V PENUTUP.....	67
5.1 Kesimpulan.....	67
5.2 Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA.....	70